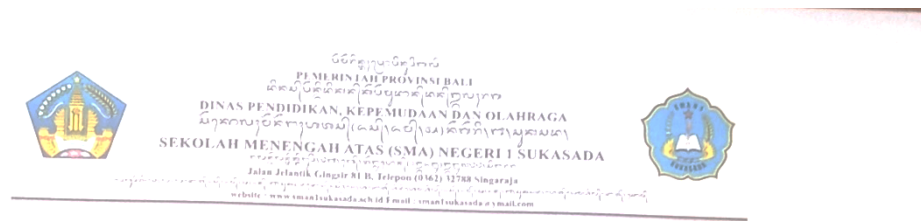




LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat Keterangan PPLP



SURAT KETERANGAN

No: B 253 420/1966/TU/SMAN1SKSD/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Gede Wartawan, S Pd , M Pd
 Jabatan : Plt Kepala SMA Negeri 1 Sukasada

Menyatakan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Ni Ketut Eni Meinawati
 NIM : 1912061015
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang (S1)
 Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Telah diterima untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPLP).
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
 sebagaimana mestinya

Bali, 08 September 2022

Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Plt Kepala SEKOLAH
Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19700224 199503 1 003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
 menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 02. Pedoman Wawancara dengan Guru

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU TERHADAP

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI SISWA BELAJAR BAHASA

JEPANG

Nama Narasumber Primer : Nyoman Wididarmawan S.Pd.

Status : Guru Bahasa Jepang

Lokasi : SMA Negeri 1 Sukasada

Tanggal Wawancara : 20 September 2022

Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Topik	Indikator	Pertanyaan Inti	Pertanyaan Tambahan	Jawaban
Analisis peran guru dalam memotivasi siswa kelas XI Bahasa 2 pada pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sukasada	Strategi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak merancang pembelajaran untuk memotivasi siswa kelas XI Bahasa 2 belajar bahasa Jepang? 2. Adakah strategi yang bapak anggap efektif dalam melaksanakan pembelajaran untuk membangkitkan keaktifan ataupun 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dari penjelasan bapak, ada pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Saya mulai dari pertanyaan mengapa bapak menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> untuk mengirimkan tugas? 4. Apakah ada upaya lain 	

		<p>motivasi siswa dalam belajar bahasa Jepang?</p>	<p>yang bapak lakukan di kelas ketika terjadi beberapa perilaku siswa yang tidak tertib di kelas? (Misal siswa yang diberikan kebebasan untuk menggunakan HP untuk belajar, tetapi tidak digunakan dengan maksimal oleh siswa itu sendiri)</p> <p>5. Apakah bapak tidak memberikan teguran kepada siswa yang tidak tertib di kelas?</p>	
	Peran guru	<p>1. Adakah peran guru yang bapak gunakan untuk</p>	<p>2. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai</p>	<p>8.</p>

		<p>memotivasi siswa kelas XI Bahasa 2 untuk belajar bahasa Jepang?</p>	<p>demonstator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?</p> <p>3. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai pengelola kelas untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?</p> <p>4. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai fasilitator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?</p> <p>5. Apakah sumber pemerolehan materi yang</p>	
--	--	--	---	--

			<p>digunakan di kelas hanya pada modul yang bapak berikan kepada siswa?</p> <p>6. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai evaluator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?</p> <p>7. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai motivator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?</p>	
--	--	--	---	--

Lampiran 03. Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas XI Bahasa 2

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA TERHADAP
PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI SISWA BELAJAR BAHASA
JEPANG**

Nama Narasumber Sekunder : Seluruh Siswa Kelas XI Bahasa

Status : Siswa Jurusan Bahasa Kelas XI

Lokasi : SMA Negeri 1 Sukasada

Tanggal Wawancara : 28 September 2022

Jenis wawancara : Terstruktur

Topik	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Peran guru dalam memotivasi siswa kelas XI Bahasa 2 pada proses belajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sukasada.	Peran guru	Peran guru sebagai demonstrator	- Apakah menurut anda demonstrasi yang dilakukan oleh guru dapat membantu anda dalam memahami materi pelajaran?	
		Peran guru sebagai pengelola kelas	- Apakah menurut anda guru mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga anda merasa nyaman, aman, dan termotivasi dalam belajar?	
		Peran guru sebagai	- Menurut anda, apakah guru	

		fasilitator	<p>memfasilitasi anda untuk memperoleh materi dari berbagai sumber?</p> <p>- Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda bebas berekspresi dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan, dan diskusi?</p>	
		Peran guru sebagai evaluator	<p>- Menurut anda, apakah penilaian yang diberikan oleh guru dapat memengaruhi motivasi belajar anda?</p>	
		Peran guru sebagai motivator	<p>- Menurut anda, apakah guru mampu memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?</p>	

Lampiran 04. Transkrip Wawancara dengan Guru Bahasa Jepang

1. Bagaimana bapak merancang pembelajaran untuk memotivasi siswa kelas XI Bahasa 2 belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Awalnya saya membuat RPP. RPP yang saya buat tidak hanya rancangan pembelajaran saja, tetapi saya tambahkan modul dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Nantinya modul itu saya kirimkan ke grup *WhatsApp*. Pertemuan pertama saya memberikan modul dan LKPD tersebut, lalu saya minta siswa untuk membentuk kelompok belajar dan memberikan waktu beberapa saat untuk membaca modul. Kemudian saya arahkan siswa untuk menjawab LKPD tersebut. Jika ada yang belum dipahami siswa memiliki dua opsi, bertanya kepada guru atau bertanya dengan teman satu kelompoknya. Secara umum saya melakukan runtutan kegiatan belajar seperti itu. Jadi kan dalam kurikulum 2013 juga menuntut siswa yang lebih aktif dalam proses belajar.

2. Dari penjelasan bapak, ada pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Saya mulai dari pertanyaan mengapa bapak menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk mengirimkan tugas?

Jawaban:

WhatsApp adalah aplikasi komunikasi yang mudah, praktis, dan sangat sering saya ataupun siswa gunakan. Selain itu, siswa juga sudah familiar dengan aplikasi itu.

3. Adakah strategi yang bapak anggap efektif dalam melaksanakan pembelajaran untuk membangkitkan keaktifan ataupun motivasi siswa dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Strategi *Cooperative Learning* yang jenis STAD (*Student Team Achievement Divisions*) yang biasa saya gunakan dan saya pikir itu efektif

diterapkan di kelas XI Bahasa 2, agar mereka bisa saling sharing kemampuan dan kecendrungan siswa kelas XI Bahasa 2 malu untuk bertanya kepada saya. Mereka lebih nyaman untuk bertanya dengan teman belajarnya.

4. Adakah tindakan tambahan yang bapak lakukan ketika siswa tidak tertib di dalam pembelajaran?

Jawaban:

Nah dalam belajar kan tidak semuanya berjalan dengan baik, jadi di kelas saya juga memperhatikan dan mengontrol perilaku siswa. Kadang ada yang main, bercanda, ngerumpi, main HP. Di sana saya harus peka dan mengarahkan siswa untuk fokus ke pembelajaran dengan berbagai cara, seperti mendekati siswa, memberikan pertanyaan, ataupun menanyakan apakah siswa itu ada yang tidak dipahami.

5. Apakah bapak tidak memberikan teguran kepada siswa yang tidak tertib di kelas?

Jawaban:

Tentu saja saya gunakan, tapi jarang. Teguran saya gunakan ketika siswa tersebut berulang kali berulah yang tidak baik di kelas. Saya juga mencatat siswa yang tidak tertib di kelas. Catatan itu saya gunakan untuk mengevaluasi sikap siswa. Apakah siswa itu memiliki perbaikan sikap pada setiap pembelajaran ataupun sikap siswa semakin buruk.

6. Adakah peran guru yang bapak gunakan untuk memotivasi siswa kelas XI Bahasa 2 untuk belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Ya ada. Peran guru yang saya terapkan ada banyak macam seperti demonstrator, fasilitator, motivator, evaluator dan pengelola kelas. Peran yang saya sebutkan itu ada teorinya kan? Saya, saya tidak ingat nama teorinya, tapi peran ini yang selalu saya andalkan di kelas.

7. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai demonstrator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?

Jawaban:

Di dalam materi ada materi yang menuntut siswa untuk memerankan tokoh, di sana saya menerapkan peran guru sebagai demonstrator. Memperagakan 1 atau 2 tokoh untuk memberikan inspirasi kepada siswa bahwa seperti ini contoh percakapan yang akan mereka buat. Terkadang saya pakai gambar yang saya *print* dan video yang saya cari di *YouTube*, kemudian saya kirim *link* video itu ke grup *WhatsApp*. Saya rasa itu dapat memotivasi siswa untuk memerankan tokoh. Jika tugas siswa dimudahkan atau diberikan contoh kah, arahan pengerjaan tugas kah, itu akan membuat siswa mau mengerjakan tugas. Kalau tidak diberikan peragaan kan siswa kesulitan memahami tugas dan materinya, dan itu berujung pada siswa tidak mau mengerjakan tugas dengan alasan tidak mengerti cara membuatnya.

8. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai pengelola kelas untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?

Jawaban:

Pengelolaan kelas kan ada dua, yang fisik dan nonfisik. Yang fisik biasanya saya mengatur bagaimana posisi siswa duduk dan membuat pembelajaran yang relevan terhadap materi dengan kebutuhan siswa. Yang nonfisik itu saya menjelaskan materi dengan suara yang jelas, peka terhadap kesulitan yang dialami siswa, dan, dan mendorong siswa untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Semua itu kan ditujukan untuk menjaga ketertiban kelas agar siswa merasa nyaman ketika belajar di kelas.

9. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai fasilitator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?

Jawaban:

Fasilitas. Ya ada banyak, seperti memfasilitasi modul pembelajaran, memfasilitasi grup di *WhatsApp* yang digunakan untuk berbagi informasi,

yang paling penting adalah memfasilitasi siswa untuk berekspresi dalam mengungkapkan pendapat, pertanyaan, dan diskusi.

10. Apakah sumber pemerolehan materi yang digunakan di kelas hanya pada modul yang bapak berikan kepada siswa?

Jawaban:

Tidak, saya terbuka dengan berbagai sumber manapun. Di perpustakaan ada banyak jenis buku bahasa Jepang, seperti buku *sakura*, *kira-kira Nihongo* dan lain-lain. Siswa juga bisa memanfaatkan HP mereka untuk membuka *YouTube* kah, *website* kah. Intinya jika itu masih untuk kepentingan belajar, saya pasti akan mengizinkan siswa untuk menggunakannya. Jadi dengan begitu, tidak ada lagi alasan siswa tidak mempunyai materi.

11. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai evaluator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?

Jawaban:

Dengan cara memberikan penilaian siswa. Penilaian yang saya berikan kepada siswa itu dari kognitifnya, psikomotornya, dan afektifnya. Penilaian kognitif melalui keaktifan siswa di kelas, dari ulangan harian, ulangan semester, dan ketepatan waktu pengumpulan tugas dan ketepatan jawaban di tugas. Biasanya siswa menulis asal jawaban dan menulis asal-asalan huruf Jepang. Ya saya tahu jawaban itu bersumber dari *Google Translate*, karena jawaban siswa kadang tidak nyambung dengan soal yang diberikan dan kadang juga siswa menulis kanji yang berantakan dan tidak jelas bentuknya. Padahal LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang saya berikan kepada siswa jawabannya ada di modul. Jadi siswa hanya menyalin isi di modul. Selain penilaian kognitif, saya juga menilai psikomotor dengan keterampilan dalam percakapan, keterampilan dalam menyusun kalimat, dan juga menilai keterampilan menulis yang mencakup kerapian, dan ketepatan bentuk. Untuk penilaian afektif siswa seperti bagaimana cara siswa bersikap di kelas dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Tetapi khusus untuk memotivasi siswa, saya sesekali menyebutkan beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran dan mendorong siswa lainnya agar mampu seperti

temannya yang aktif. Selain itu, saya juga menyebutkan siswa yang tidak aktif agar mereka sadar dan mulai membenahi diri. Saya juga memberikan penilaian secara langsung ketika siswa berhasil menyelesaikan tantangan atau tugas.

12. Bagaimana bapak menerapkan peran guru sebagai motivator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang di kelas XI Bahasa 2?

Jawaban:

Pemberian motivasi ada dua dengan cara memberikan hadiah dan hukuman. Ini pasti yang sudah anda pelajari di kampus kan? Untuk memberikan hadiah, saya hanya dapat memberikan pujian, apresiasi berupa tepuk tangan, dan biasanya saya mencatat nama siswa yang aktif berpartisipasi di kelas. Untuk memberikan hukuman kepada siswa, saya biasanya menegur siswa dengan lembut. Jika siswa masih berulah, maka saya akan mencatat nama siswa tersebut. Pemberian hukuman ini saya lakukan bagi siswa yang melanggar peraturan dan tidak ikut aktif di dalam kelas. Khususnya di kelas XI Bahasa 2, saya membacakan siswa-siswa yang aktif dan tidak aktif agar siswa lain *jengah*, sehingga siswa terdorong untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi, (menurut Basa Bali Wiki, *jengah* berarti rasa malu).

Lampiran 05. Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas XI Bahasa 2

Responden: Siswa 1

1. Menurut anda, apakah demonstrasi yang dilakukan oleh guru dapat membantu anda dalam memahami materi pelajaran?

Jawaban:

Iya membantu kak.

2. Menurut anda apakah guru mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga anda merasa nyaman, aman, dan termotivasi dalam belajar?

Jawaban:

Iya bisa kak

3. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda untuk memperoleh materi dari berbagai sumber?

Jawaban:

Iya kak.

4. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda bebas berekspresi dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan, dan diskusi?

Jawaban:

Iya kak walaupun saya sering takut bertanya, tapi untung gurunya mau menjelaskan materinya lagi.

5. Apakah dari semua fasilitas yang guru bahasa Jepang berikan kepada anda, dapat memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Iya kak.

6. Menurut anda, apakah penilaian yang diberikan oleh guru dapat memengaruhi motivasi belajar anda?

Jawaban:

Iya kak. Gurunya kadang kasih tahu siapa aja yang nilainya masih kurang. Terus disuruh dah jawab-jawab pertanyaan guru atau ngelengkapin tugas yang belum dikumpulin.

7. Menurut anda, apakah guru mampu memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Iya kak.



Responden: Siswa 2

1. Apakah menurut anda demonstrasi yang dilakukan oleh guru dapat membantu anda dalam memahami materi pelajaran?

Jawaban:

Iya membantu sekali kak. Saya lebih cepat ngerti kalau dipragain atau dikasih contoh gitu kak.

2. Apakah menurut anda guru mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga anda merasa nyaman, aman, dan termotivasi dalam belajar?

Jawaban:

Iya kak. Kalau guru bahasa Jepangnya ngajar, kerasa kali suasana belajarnya kak.

3. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda untuk memperoleh materi dari berbagai sumber?

Nah ini iya banget kak. Saya kadang buka aplikasi *Tik-tok* buat belajar bahasa Jepang. Kadang juga gurunya kasih link video menulis huruf *hiragana* atau *katakana* di *Youtube*.

4. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda bebas berekspresi dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan, dan diskusi?

Jawaban:

Iya kak. Gurunya kasih peluang buat saya bertanya tentang apa yang gak saya pahami.

5. Apakah dari semua fasilitas yang guru bahasa Jepang berikan kepada anda, dapat memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Iya kak.

6. Menurut anda, apakah penilaian yang diberikan oleh guru dapat memengaruhi motivasi belajar anda?

Jawaban:

Iya kak.

7. Menurut anda, apakah guru mampu memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Iya mampu kak. Dulu saya pernah malas belajar tapi diingetin lagi sama gurunya buat belajar.



Responden: Siswa 3

1. Apakah menurut anda demonstrasi yang dilakukan oleh guru dapat membantu anda dalam memahami materi pelajaran?

Jawaban:

Iya kak hehe.

2. Apakah menurut anda guru mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga anda merasa nyaman, aman, dan termotivasi dalam belajar?

Jawaban:

Iya kak. Dulu pernah ada ribut gitu di luar kelas, tapi gurunya tetep ngarahin kita buat fokus belajar.

3. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda untuk memperoleh materi dari berbagai sumber?

Iya kak. Tapi kalau saya sih cukup pakai modul yang gurunya kasih aja.

4. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda bebas berekspresi dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan, dan diskusi?

Jawaban:

Iya kak. Gurunya lebih sering minta kita buat berpendapat atau kasih contoh kalimat gitu kak.

5. Apakah dari semua fasilitas yang guru bahasa Jepang berikan kepada anda, dapat memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Iya kak.

6. Menurut anda, apakah penilaian yang diberikan oleh guru dapat memengaruhi motivasi belajar anda?

Jawaban:

Iya kak. Saya sering takut kalau nilai saya jelek. Untungnya gurunya kasih tahu nilai-nilai siswa yang kurang. Kalau saya ada kurang pasti saya lengkapin nilainya.

7. Menurut anda, apakah guru mampu memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Iya kak. Gurunya pernah bilang walaupun nilai kognitifnya bagus, tapi nilai sikapnya jelek, nanti nilai di rapot jadi nilai rata-rata dikasih. Jadinya saya harus baik di kelas dan harus sering berpartisipasi di kelas.



Responden: Siswa 4

1. Apakah menurut anda demonstrasi yang dilakukan oleh guru dapat membantu anda dalam memahami materi pelajaran?

Jawaban:

Menurut saya iya sih.

2. Apakah menurut anda, guru mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga anda merasa nyaman, aman, dan termotivasi dalam belajar?

Jawaban:

Iya mampu kak.

3. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda untuk memperoleh materi dari berbagai sumber?

Jawaban:

Iya kak.

4. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda bebas berekspresi dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan, dan diskusi?

Jawaban:

Iya kak.

5. Apakah dari semua fasilitas yang guru bahasa Jepang berikan kepada anda, dapat memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Iya kak. Soalnya gurunya kan kasih lihat materi di HP. Kadang-kadang saya kurang ngerti sama modul yang gurunya kasih, jadi saya liat di internet aja kak.

6. Menurut anda, apakah penilaian yang diberikan oleh guru dapat memengaruhi motivasi belajar anda?

Jawaban:

Iya kak.

7. Menurut anda, apakah guru mampu memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Saya sih biasa aja kak.

Responden: Siswa 5

1. Apakah menurut anda demonstrasi yang dilakukan oleh guru dapat membantu anda dalam memahami materi pelajaran?

Jawaban:

Iya kak

2. Apakah menurut anda, guru mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga anda merasa nyaman, aman, dan termotivasi dalam belajar?

Jawaban:

Iya mampu kak.

3. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda untuk memperoleh materi dari berbagai sumber?

Jawaban:

Iya kak. Tapi saya lebih sering pakai modul yang gurunya kasih.

4. Menurut anda, apakah guru memfasilitasi anda bebas berekspresi dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan, dan diskusi?

Jawaban:

Iya kak. Gurunya lebih sering nyuruh siswanya jawab dan saya biasanya lebih sering jawab kak.

5. Apakah dari semua fasilitas yang guru bahasa Jepang berikan kepada anda, dapat memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Iya kak.

6. Menurut anda, apakah penilaian yang diberikan oleh guru dapat memengaruhi motivasi belajar anda?

Jawaban:

Iya kak. Waktu itu saya pernah panggil namanya gara-gara ada tugas yang belum dikumpul. Kalau tugasnya belum dikumpul, kan nilainya gak ada jadinya kak. Yaudah saya harus ngerjain tugasnya biar nilai saya gak jelek.

7. Menurut anda, apakah guru mampu memotivasi anda dalam belajar bahasa Jepang?

Jawaban:

Iya mampu kak.

Lampiran 06. Lembar Pedoman Observasi

Lembar Pedoman Observasi

Peran Guru dalam Memotivasi Siswa Belajar Bahasa Jepang di Kelas XI

Bahasa 2

Subjek Penelitian : Nyoman Wididarmawan S.Pd.


Status : Guru Bahasa Jepang

Objek Observasi : Seluruh siswa di Kelas XI Bahasa 2

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sukasada

No	Indikator Penelitian	Keterangan	Penerapan
1.	Peran guru sebagai demonstrator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang.		
2.	Peran guru sebagai pengelola kelas untuk memotivasi siswa belajar Jepang.		

3.	Peran guru sebagai fasilitator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.		
4.	Peran guru sebagai evaluator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.		
5.	Peran guru sebagai motivator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.		



Lampiran 07. Lembar Hasil Observasi Pertama

Lembar Hasil Observasi Pertama

Peran Guru dalam Memotivasi Siswa Belajar Bahasa Jepang di Kelas XI

Bahasa 2

Subjek Penelitian : Nyoman Wididarmawan S.Pd.

Status : Guru Bahasa Jepang

Objek Observasi : Seluruh siswa di Kelas XI Bahasa 2

Tanggal Observasi : 28 September 2022

Materi Pelajaran : *Koko De Shashin Wo Toranaidekudasai* (Pertemuan pertama)

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sukasada

No	Indikator Penelitian	Keterangan	Penerapan
1.	Peran guru sebagai demonstrator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang.	1. Guru menggunakan media gambar sebagai bahan demonstrasi 2. Hari pertama pada materi <i>Koko De Shashin Wo Toranaidekudasai</i> , guru mendemonstrasikan penggunaan pola kalimat dengan memperagakan tokoh sebagai pemandu wisata dan turis. 3. Guru mendemonstrasikan	1. Guru menempelkan enam lembar gambar di papan tulis. 2. Guru memperagakan diri sebagai pemandu wisata dengan menunjuk larangan berdasarkan gambar yang ditempel pada papan tulis. Guru menunjuk gambar larangan merokok kemudian berkata " <i>Sumimasen, tabako wo suwanaide</i> "

		<p>kesalahan yang dilakukan siswa saat mempragakan atau saat memberikan jawaban yang kurang tepat untuk memudahkan siswa lainnya menganalisis dan menemukan jawaban atas kesalahan dari salah satu siswa tersebut.</p>	<p>3. Guru meminta salah satu siswa untuk berperan sebagai pemandu wisata. Kemudian guru menunjuk salah satu gambar larangan memberi makan hewan. Siswa berkata “<i>Sumimasen, dobisu o sa o yarande kudasai</i>”. Guru mempragakkan kembali siswa tersebut, kemudian meminta siswa lain untuk menilai peragaan tersebut. Kemudian ada siswa lain memberi tanggapan “<i>Sumimasen, doubutsu ni esa wo yaranaide kudasai</i>”.</p>
2.	<p>Peran guru sebagai pengelola kelas untuk memotivasi siswa belajar Jepang.</p>	<p>1. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan memanfaatkan strategi pembelajaran. Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran ceramah. Guru menjelaskan materi dengan strategi ceramah dengan siswa yang memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>2. Guru peka terhadap</p>	<p>1. Guru memberikan ceramah dalam menjelaskan materi dan siswa dengan tertib memperhatikan penjelasan guru. Dalam ceramah yang guru lakukan, guru menjelaskan materi sebelumnya dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p> <p>2. Guru memanggil nama salah satu siswa dan</p>

		<p>perasaan siswa, seperti siswa yang malu dalam mengutarakan jawaban, maka guru akan mendatangi siswa dan menyebut nama siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>3. Guru menjaga kelas tetap rapi dengan meminta siswa agar mengembalikan kursi yang digunakan untuk diletakkan pada tempat sebelumnya.</p>	<p>meminta jawaban atas pertanyaan guru “Sinta, apa bahasa Jepangnya dari gambar ini?” ucap guru sambil menunjuk salah satu gambar di papan. Siswa tersebut menjawab “<i>Sumimasen, shashin wo toranaide kudasai</i>” ucap siswa dengan malu-malu.</p> <p>3. Guru berkata kepada siswa agar men</p>
3.	Peran guru sebagai fasilitator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.	<p>1. Guru memfasilitasi siswa sebuah modul, media, dan strategi pembelajaran.</p> <p>2. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya, menjawab, dan berdiskusi.</p> <p>3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca modul pelajaran dan memberikan waktu 1 sampai 2 menit untuk mencerna penjelasan guru.</p>	<p>1. Guru mengirimkan modul pembelajaran kepada siswa melalui <i>WhatsApp</i>. Kemudian guru menempelkan enam gambar tentang larangan, serta guru menerapkan strategi ceramah untuk menjelaskan materi pelajaran.</p> <p>2. Guru menyediakan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjawab, dan berdiskusi.</p> <p>3. “<i>Silakan baca-baca dulu modul yang saya kirim</i>” ucap guru memberikan waktu</p>

			<p>kepada siswa untuk membaca modul. <i>“Baik kita break beberapa saat untuk mencerna materi”</i> ucap guru memberikan waktu istirahat.</p>
4.	<p>Peran guru sebagai evaluator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.</p>	<p>1. Guru menilai pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa selama kegiatan belajar di kelas berlangsung.</p> <p>2. Guru mengevaluasi proses belajar siswa di akhir pelajaran.</p>	<p>1. Guru menilai kegiatan belajar siswa dengan mencatat nama dan nomor absensi siswa. Guru juga menyebutkan nama-nama siswa yang belum menuntaskan tugas. <i>“Ingat kewajiban kita agar dikerjakan dan dikumpulkan. Nama-nama yang saya sebutkan tadi adalah nama-nama siswa yang BELUM MENGUMPULKAN TUGAS. Saya harap kalian segera mengumpulkan tugas”,</i> <i>“kita perlu meniru ucap guru dengan menggunakan penekanan intonasi suara.</i></p> <p>2. Guru mengevaluasi proses belajar siswa <i>“Meskipun dalam kegiatan kita hari ini mengalami beberapa</i></p>

			<p>kesulitan, entah karena lupa sama materi, atau karena hal lainnya, di sini saya lihat ada beberapa peningkatan. Seperti tadi Sinta meskipun menjawab dengan agak ragu, tetapi jawabannya tepat. Sebelumnya juga ada Dea yang salah ya keliru dalam menjawab, tetapi Kenlia mampu memperbaiki kesalahan itu. Kolaborasi di kelas ini sudah cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi” ucap guru mengevaluasi kegiatan belajar siswa.</p>
5.	Peran guru sebagai motivator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang telah aktif di dalam kelas. 2. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak tertib di dalam kelas. Hukuman yang diberikan adalah teguran, mencatat siswa yang tidak tertib dan membacakan nama-nama siswa tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan hadiah kepada siswa: <ol style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru dengan berkata “oke, terimakasih atas keberaniannya untuk menjawab”. b) “Jawaban Ayu Putri benar ayo beri tepuk tangan” guru juga memberikan tepuk

			<p>tangan kepada siswa yang menjawab pertanyaan ataupun memberikan contoh kalimat.</p> <p>c) Guru memberikan pujian dan tepuk tangan, guru mencatat nama siswa tersebut.</p> <p>d) Guru membacakan nama-nama siswa yang aktif di kelas <i>“Nama-nama yang saya sebut tadi adalah siswa yang aktif selama pembelajaran. Jadi bagi yang merasa namanya tidak disebut, silakan lebih aktif lagi”</i> ucap guru.</p> <p>2. Guru memberikan hukuman kepada siswa:</p> <p>a) Teguran halus: <i>“Tolong gunakan HP hanya untuk belajar”</i></p> <p>b) Mencatat nama siswa yang tidak aktif: <i>“Nomor absen anda berapa? Nama anda akan saya</i></p>
--	--	---	---

			<p><i>catat karena anda mengganggu teman anda yang sedang belajar”</i></p> <p>c) Guru membacakan nama siswa yang tidak tertib “<i>Nama-nama yang tadi saya sebut adalah siswa yang tidak tertib di kelas. Tolong diperbaiki lagi sikapnya. Sikap keseharian kalian di kelas akan selalu saya catat dan akan saya akumulasikan pada nilai kalian”</i> Ucap guru kepada siswa</p>
--	--	--	---



Lampiran 08. Lembar Hasil Observasi Kedua

Lembar Hasil Observasi Kedua

Peran Guru dalam Memotivasi Siswa Belajar Bahasa Jepang di Kelas XI

Bahasa 2

Subjek Penelitian : Nyoman Wididarmawan S.Pd.

Status : Guru Bahasa Jepang

Objek Observasi : Seluruh siswa di Kelas XI Bahasa 2

Tanggal Observasi : 05 Oktober 2022

Materi Pelajaran : *Koko De Shashin Wo Toranaidekudasai* (Pertemuan kedua)

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sukasada

No	Indikator Penelitian	Keterangan	Penerapan
1.	Peran guru sebagai demonstrator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang.	<p>1. Guru menggunakan enam gambar yang berisi larangan. Gambar tersebut digunakan sebagai media demonstrasi.</p> <p>2. Guru memperagakan kembali salah satu contoh larangan untuk melakukan review tentang materi <i>Koko De Shashin Wo Toranaidekudasai</i> yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</p>	<p>1. Guru menempelkan enam gambar pada papan tulis. Kemudian digunakan sebagai media demonstrasi yang salah satu gambar tersebut akan ditunjuk dan siswa yang akan mengucapkan larangan sesuai pada gambar.</p> <p>2. Guru menunjuk gambar dilarang memberikan makanan pada hewan,</p>

			<p>kemudian menyampaikan larangan tersebut dengan bahasa Jepang “<i>Doubutsu ni esa wo yaranaide kudasai</i>”. Kemudian siswa diminta untuk mengikuti ucapan guru dan menterjemahkan arti kalimat tersebut.</p>
2.	Peran guru sebagai pengelola kelas untuk memotivasi siswa belajar Jepang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan strategi tanya jawab dalam mengingat kembali materi sebelumnya yaitu <i>Koko De Shashin Wo Toranaidekudasai</i>. 2. Guru peka terhadap siswa yang masih bingung. 3. Guru menjaga ketertiban di kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi sebelumnya. “<i>Gambar ini ungkapan dalam bahasa Jepang-nya apa?</i>” ucap guru sambil menunjuk gambar larangan membuang sampah. 2. Guru mendekati siswa sambil memanggil nama siswa tersebut untuk menanyakan bagian mana yang masih kurang dipahami. “<i>Riana, apakah ada yang belum dipahami?</i>” 3. Guru mengarahkan siswa untuk tertib di kelas. “<i>Jangan terlalu sering kesana-kemari,</i>

			<i>Surya. Itu membuat teman anda tidak fokus belajar”</i>
3.	Peran guru sebagai fasilitator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya, menjawab, dan berdiskusi. 2. Guru memfasilitasi LKPD untuk dikerjakan oleh siswa. 3. Guru memfasilitasi waktu untuk siswa membaca modul pelajaran dan waktu istirahat 1 sampai 2 menit untuk mencerna materi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>“Baik, dari penjelasan sebelumnya apakah ada pertanyaan?”</i> ucap guru menawarkan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. <i>“Silakan Ayu jawab”</i> ucap guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab. <i>“Saya berikan anda berdiskusi untuk menjawab LKPD sampai bel berbunyi”</i> ucap guru memberikan arahan kepada siswa. 2. Guru mengirim LKPD melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>. <i>“LKPD sudah saya kirim, silakan dikerjakan”</i> ucap guru. 3. Guru menjelaskan materi, kemudian mengarahkan siswa untuk membaca modul <i>“Silakan</i>

			<p><i>modulnya dibaca-baca sebelum kita lanjutkan” ucap guru. “Mari kita break sebentar. Pahami penjelasan saya tadi, jika ada yang tidak dipahami, silakan tanyakan”</i></p>
4.	Peran guru sebagai evaluator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.	<p>1. Guru menilai pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa selama kegiatan belajar di kelas berlangsung.</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi di akhir pelajaran.</p>	<p>1. Guru menilai siswa dengan mencatat nama siswa yang aktif dan tidak tertib selama pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan media kertas dan pulpen untuk mencatat nama-nama siswa tersebut. Kemudian diakhir pelajaran, guru menyisihkan waktu untuk menyebutkan nama-nama siswa yang aktif dan yang tidak tertib selama pelajaran berlangsung. <i>“Nama-nama yang saya sebutkan tadi adalah nama-nama siswa yang rajin dan aktif di kelas”</i> ucap guru. <i>“Dan untuk siswa yang tidak tertib di kelas, hari ini tidak</i></p>

			<p>ada. <i>Terimakasih telah menjadi tertib untuk hari ini, saya harap anda semua bisa tertib seterusnya”</i> ucap guru sambil tersenyum.</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi diakhir pelajaran dengan memberikan ceramah mengenai proses pelajaran yang telah dilakukan “<i>Saya harap kalian mengerjakan LKPD ini dengan usaha mencari jawaban sendiri, bukannya meminta contekan kepada teman. Dari yang saya lihat di kelas, kalian sudah mampu ya mampu mengerjakan sendiri dengan kerjasama. Kerjasama yang saya maksud ini adalah kerjasama mencari jawaban bersama, bukan mencontek...</i>”</p> <p>“<i>Saya amati proses belajar kita. Yang maju hanya itu-itulah saja. Mari kita</i></p>
--	--	---	---

			<p><i>tingkatkan lagi kemampuan kita. Jangan hanya menjadi penonton saja. Kita juga punya peran untuk menjadi orang yang berprestasi.”</i></p> <p>Ucap guru dalam mengevaluasi proses belajar siswa.</p>
5.	Peran guru sebagai motivator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.	<p>1. Guru memberikan nasehat dan hadiah kepada siswa yang aktif di dalam kelas.</p> <p>2. Guru memberikan nasehat dan hukuman kepada siswa yang tidak tertib dan tidak aktif di dalam kelas.</p>	<p>1. Guru memberikan hadiah berupa pujian kepada siswa saat melakukan sesuatu dan berperilaku yang positif. <i>“Bagus sekali, keberanian seperti ini harus kita miliki. Tapi keberanian ini juga harus diimbangi dengan pengetahuan. Jangan asal berani. Yang dilakukan Dama patut kita tiru”</i> ucap guru ketika ada salah satu siswa yang berani mengutarakan tanggapan atas makna pola kalimat.</p> <p>2. Hukuman yang guru berikan kepada siswa yang melakukan sesuatu atau bersikap negatif adalah berupa teguran. <i>“Saya</i></p>

			<p>ingatkan kembali ya, LKPD itu dikerjakan. Jangan menunggu, kapan ini dikumpulkan.</p> <p>Bagaimana jika tidak ada pemberitahuan? akan dibiarkan saja? Alokasikanlah waktu dengan hal-hal yang berhubungan dengan kewajiban kalian sebagai siswa. Jangan dianggap belajar sebagai gangguan dari kehidupan kita. Mungkin banyak dari kita yang menganggap belajar itu adalah sesuatu yang merupakan halangan untuk bermain-main, bersenang-senang.</p> <p>Mungkin ada yang bingung dalam mengerjakan LKPD, padahal jawaban di LKPD itu ada pada materi ya. Jadi kalian salin kemudian dipelajari, jangan diabaikan begitu saja". Ucap guru menegur siswa.</p>
--	--	---	--

Lampiran 09. Lembar Hasil Observasi Ketiga

Lembar Hasil Observasi Ketiga

Peran Guru dalam Memotivasi Siswa Belajar Bahasa Jepang di Kelas XI

Bahasa 2

Subjek Penelitian : Nyoman Wididarmawan S.Pd.

Status : Guru Bahasa Jepang

Objek Observasi : Seluruh siswa di Kelas XI Bahasa 2

Tanggal Observasi : 19 Oktober 2022

Materi Pelajaran : Review Materi *Jikoshoukai* dan *Hiragana*

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sukasada

No	Indikator Penelitian	Keterangan	Penerapan
1.	Peran guru sebagai demonstrator untuk memotivasi siswa belajar bahasa Jepang.	<ol style="list-style-type: none"> Guru mendemonstrasikan huruf <i>hiragana</i> dengan media <i>flashcard</i>. Guru mendemonstrasikan <i>jikoshoukai</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan lima bungkus <i>flashcard</i> yang berisi tulisan <i>hiragana</i>. Kemudian, guru mengacak <i>flashcard</i> tersebut, lalu guru membagikan <i>flashcard</i> itu kepada setiap kelompok belajar siswa. Guru memperkenalkan diri sembari menjelaskan bagian-bagian yang ada pada perkenalan diri tersebut, misal

			menjelaskan cara menyebutkan nama, tempat tinggal, umur, dan asal sekolah.
2.	Peran guru sebagai pengelola kelas untuk memotivasi siswa belajar Jepang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan strategi <i>problem solving</i> dan strategi tanya jawab. 2. Guru membagi waktu pembelajaran menjadi dua, yaitu 45 menit untuk mengulas kembali materi <i>jikoshoukai</i> dan 45 menit lainnya untuk membahas huruf <i>hiragana</i>. 3. Guru mengatur formasi tempat duduk siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi <i>problem solving</i> digunakan untuk melatih daya ingat siswa dalam mengingat huruf <i>hiragana</i>, yaitu dengan memberikan urutan acak huruf <i>hiragana</i> kepada siswa, lalu siswa diarahkan untuk mengurutkan huruf <i>hiragana</i> menjadi berurutan. Strategi tanya jawab digunakan untuk mengulas kembali materi <i>jikoshoukai</i>, yaitu dengan menanyakan identitas siswa. Kemudian, guru menjelaskan secara sekilas mengenai bagian-bagian <i>jikoshoukai</i>.
3.	Peran guru sebagai fasilitator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa <i>flashcard</i> untuk melakukan <i>review</i> huruf <i>hiragana</i>. 2. Guru memfasilitasi siswa untuk membentuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>flashcard hiragana</i> yang sudah diacak, kemudian guru mengarahkan kelompok belajar

		<p>kelompok belajar.</p> <p>3. Guru memfasilitasi siswa dalam mengutarakan hasil kerja.</p> <p>4. Guru memfasilitasi istirahat selama 1 atau 2 menit di sela-sela belajar.</p>	<p>siswa untuk mengurutkan kembali <i>flashcard hiragana</i> tersebut dengan waktu yang telah ditentukan guru.</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok belajar. “<i>Silakan bentuk kelompok dengan tertib</i>”.</p> <p>3. Guru memberikan ruang kepada siswa untuk mengutarakan hasil kerja “<i>Silakan bagi yang mau memperkenalkan diri maju ke depan</i>”</p> <p>4. Setelah guru memberikan penjelasan, guru akan memberikan jeda kepada siswa selama 1 atau 2 menit “<i>mari kita break</i>”</p>
4.	Peran guru sebagai evaluator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.	<p>1. Guru menilai pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa selama kegiatan belajar di kelas berlangsung.</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi di akhir pelajaran.</p>	<p>1. Guru mencatat nama-nama siswa yang aktif, tidak aktif pada suatu kertas.</p> <p>2. Guru mengevaluasi kegiatan selama belajar. “<i>Pembelajaran hari ini sudah berjalan</i>”</p>

			<p>dengan cukup baik. Walaupun saya lihat ada beberapa siswa yang tidak serius dalam melakukan tugasnya sebagai siswa. Tidak ikut mengerjakan tugas kelompok. Sudah saya catat juga namanya. Semuanya sudah saya catat di kertas ini.” ucap guru. Guru mencatat siswa yang aktif dan tidak tertib di kelas, guna sebagai alat evaluasi siswa.</p>
5.	Peran guru sebagai motivator untuk memotivasi siswa belajar Bahasa Jepang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan nasehat dan hadiah berupa pujian kepada siswa yang aktif. 2. Guru memberikan nasehat dan hukuman kepada siswa yang melanggar tidak tertib dan tidak aktif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan nasehat dan pujian kepada siswa yang aktif di dalam kelas. “Bagus, Ayu sudah memberikan contoh yang tepat. Itu artinya Ayu sudah memahami materi. Jika kalian tidak memahami materi, kalian bisa tanyakan kepada teman yang sudah memahami materi. Bagi yang sudah mengerti, alahkan baiknya jika mau berbagi. Berbagi

			<p>pengetahuan bukanlah hal yang dapat merugikan kita. Berbagi pengetahuan malah berdampak baik bagi dua belah pihak. Bagi yang mengerti, jangan sombong, kita bisa menajamkan kembali pemahaman dari materi itu. Sedangkan bagi yang belum mengerti, bisa mengerti atas penjelasan dari teman kalian. Ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari manapun. Tidak hanya guru. Teman kita juga bisa memberikan ilmu kepada kita” Ucap guru.</p> <p>2. Guru memberikan nasehat dan teguran kepada siswa yang tidak tertib di kelas. “Riko, tolong duduk di tempat anda. Tolong ya semuanya, kalian ini sudah mau beranjak dewasa. Tolong kurangi perilaku kekanak-</p>
--	--	---	--

			<p><i>kanakan kalian itu. Mulailah memiliki rasa bertanggung jawab. Bertanggung jawab menjadi seorang siswa. Belajarlah yang tekun, ikuti peraturan di sekolah, kurangi perilaku yang tidak mencerminkan siswa SMA.”</i></p>
--	--	--	--



Lampiran 10. Dokumentasi Pembelajaran Bahasa Jepang

1. Guru menerapkan tokoh sebagai pemandu wisata



2. Siswa Belajar Kelompok dengan Strategi Pembelajaran Problem Solving



3. Guru Memediasi Siswa dengan Melakukan Tanya Jawab



4. Guru Memfasilitasi Gambar Petunjuk Larangan



5. Guru Melakukan Penilaian Keterampilan Berbicara



6. Guru Memberikan Teguran dan Nasehat Kepada Siswa

